

Motivation for Domestic Tourists to Visit Pemuteran Tourism Village, Buleleng Regency

Kadek Aliani Rahmasari^{1*}, Dewa Ayu Made Lily Dianasari², I Gede Made Sukariyanto³, Hanugerah Kristiono Liestiandre⁴
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Kadek Aliani Rahmasari allianirahmasari@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Pemuteran Tourism Village, Tourist Motivation, Domestic Tourists, Tourist Clusters

Received : 05 July

Revised : 25 July

Accepted: 28 August

©2024 Rahmasari, Dianasari, Sukariyanto, Liestiandre: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Pemuteran Village is famous for its marine tourism, becoming one of the best diving locations in Bali. This study aims to determine the motivation of domestic tourists to visit Pemuteran Tourism Village. This study is descriptive statistics, data collection through surveys, interviews, observations, and documentation. Surveys by 110 respondents, sample collection in the form of accidental sampling. The results of the study of domestic tourist motivation from the variables of novelty seeking and physical motivation averaged 4.13, stress busting and fantasy motivation averaged 4.03 for achievement and social motivation average value of 3.77, family oriented motivation averaged 4.28 and cultural motivation averaged 3.79. The highest variable motivation is family oriented motivation averaged 4.27 and the lowest motivation is Achievement and Social Motivation averaged 3.78. This study produced three clusters of the K-Maen method, namely exploration cluster, escape cluster and countryside vibes cluster.

Motivasi Wisatawan Nusantara Berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran Kabupaten Buleleng

Kadek Aliani Rahmasari^{1*}, Dewa Ayu Made Lily Dianasari², I Gede Made Sukariyanto³, Hanugerah Kristiono Liestiandre⁴
Politeknik Pariwisata Bali

Corresponding Author: Kadek Aliani Rahmasari allianirahmasari@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Desa Wisata Pemuteran, Motivasi Wisatawan, Wisatawan Nusantara, Cluster Wisatawan

Received : 05 Juli

Revised : 25 Juli

Accepted: 28 Agustus

©2024 Rahmasari, Dianasari, Sukariyanto, Liestiandre: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Pemuteran terkenal dengan wisata bahari, menjadi salah satu lokasi *diving* terbaik di Bali. Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi wisatawan nusantara berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran. Penelitian ini statistik deskriptif, pengumpulan data melalui survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Survei oleh 110 responden, pengumpulan sampel berupa *accidental sampling*. Hasil penelitian motivasi wisatawan nusantara dari variabel *novelty seeking* dan *physical motivation* rata-rata 4,13, *stress busting* dan *fantasy motivation* rata-rata 4,03 untuk *achievement* dan *social motivation* nilai rata-rata 3,77, *family oriented motivation* rata-rata 4,28 dan *cultural motivation* rata-rata 3,79. Motivasi variabel tertinggi *family oriented motivation* rata-rata 4,27 dan motivasi terendah adalah *Achievement* dan *Social Motivation* rata-rata 3,78. Penelitian ini menghasilkan tiga *cluster* metode K-Maen hasil *exploration cluster*, *escape cluster* dan *countryside vibes cluster*.

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata melalui desa wisata menjadi satu usaha yang tengah gencar dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan merupakan aset kepariwisataan berbasis potensi pedesaan dapat membangun perekonomian desa, potensi yang dapat dijadikan daya tarik wisata yang dapat dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan (Sudibya,2018). Bali merupakan provinsi di Indonesia yang berhasil mengembangkan 238 desa wisata terdiri dari 101 desa wisata rintisan, 107 kategori berkembang, 27 kategori maju dan 3 desa wisata mandiri yang telah tercatat di Dinas pariwisata Provinsi Bali, desa wisata tersebar di seluruh kabupaten di Bali, Kabupaten Buleleng menjadi salah satu daerah pariwisata yang diminati oleh wisatawan karena wisata bahari yang terbentang di sepanjang wilayahnya Balu utara, salah satu desa wisata yang terdapat di kabupaten Buleleng yang merupakan sebuah kawasan pariwisata adalah Desa Wisata Pemuteran.

Desa Wisata Pemuteran Kecamatan Geroggak termasuk dalam kategori desa wisata mandiri, salah satu penghargaan yang diraih oleh Desa Wisata Pemuteran yaitu satu-satunya perwakilan dari Bali yang meraih penghargaan ASEAN *Tourist Standart* kategori CBT. Desa Pemuteran ditetapkan sebagai Desa Wisata melalui SK Bupati Buleleng No.430/405/ HK pada tahun 2017 (disparda.go.id,2019). Jejak rintisan perkembangan di Desa Wisata Pemuteran dimulai sejak tahun 1990 oleh beberapa komunitas dan dalam pengawasan Yayasan Karang Lestari. Adanya pariwisata di Desa Wisata Pemuteran dibuktikan dengan produk dan potensi wisata yang masih alami yaitu Pantai Pemuteran, Air terjun Abadi, Penangkaran Penyu dan aktivitas yang bisa dilakukan adalah *diving, snorkeling, hiking* dan bersepeda. Terdapat atraksi budaya yang diadakan setiap satu tahun sekali adalah Pemuteran Bay Festival dan fasilitas yang terdapat di Desa Pemuteran sudah tergolong baik dan dapat menunjang kegiatan wisatawan seperti berbagai jenis akomodasi, restoran dan fasilitas lainnya.

Berbagai daya tarik wisata, aktivitas dan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Pemuteran namun dilihat dari kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Pemuteran sangat rendah menurut dua penuturan narasumber Bapak Ketut Sutawan Selamat selaku Ketua Pokdarwis mengatakan untuk kunjungan wisatawan nusantara memang perlu ditingkatkan karena kunjungan wisatawan biasanya hanya menikmati akomodasi dan jarang mengunjungi DTW. Selain itu, menurut Bapak Arnawa selaku Kepala Desa Pemuteran berpendapat tentang, pariwisata di desa ini memang memiliki berbagai daya tarik wisata bahkan menjadi percontohan untuk desa lainnya yang ingin mengembangkan Desa Wisata, namun pengembangan sektor wisata kini mengalami beberapa hambatan, salah satunya adalah belum terintegrasinya target pasar wisatawan. Hal ini disebabkan karena banyaknya wisata di Bali yang menawarkan konsep desa wisata.

Dari berbagai daya tarik wisata yang dimiliki Desa Wisata Pemuteran, namun terdapat hambatan yaitu belum mengetahui faktor apa saja yang memotivasi wisatawan berkunjung. Pemahaman tentang perilaku wisatawan

dan motivasi perjalanan, penting diketahui bagi pengelola desa wisata. Untuk menciptakan permintaan dan membantu wisatawan dalam mengambil keputusan dengan menyediakan komponen pariwisata yang sesuai dengan kondisi lingkungan di Desa Pemuteran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan apa saja motivasi wisatawan nusantara berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran khususnya pengelola dalam membuat strategi meningkatkan kunjungan wisatawan serta dapat menjadi bahan evaluasi, diharapkan hasil ini dapat memberi gambaran mengenai wisatawan yang berkunjung ke Desa Pemuteran sehingga dapat membantu dalam mencapai target pasar yang diinginkan dalam memperoleh wisatawan nusantara dengan strategi yang lebih efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut Undang- Undang No. 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh industri dan pemerintahan. Pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan/ menyediakan suatu daya tarik wisata, usaha dan sarana pariwisata serta usaha lainnya yang terkait (Utama, 2017).

Motivasi

Motivasi adalah suatu hal yang mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan pemicu dari proses perjalanan wisata, namun motivasi ini sering kali tidak di sadari secara penuh oleh wisatawan sendiri (Wahab,1975). Berbagai motivasi yang mendorong perjalanan antar lain *Physical motivation*, *Cultural Motivation*, *Social Motivation* dan *Fantasy Motivation* (McIntosh,1980). Terdapat faktor/ motivasi lain untuk mengungkapkan motivasi wisatawan untuk mengambil keputusan berkunjung antar lain *Novelty Seeking* tentang pencarian hal baru, *Stress Busting/Fun* adalah wisatawan untuk mencari kesenangan dan menjauh dari rutinitas dan menghilangkan rasa stres, *Achievement* adalah keinginan untuk pencapaian atau prestasi dan *Family Oriented* adalah wisata yang pergi bersama keluarga dengan tujuan bersenang-senang bersama (Siri,2012).

Wisatawan

Wisatawan adalah individu atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat, berbisnis, berobat atau melakukan kunjungan keagamaan dan untuk kegiatan perjalanan studi (Sugiama,2011). Berdasarkan Undang-undang RI No. 10 Tahun 2009 wisatawan adalah orang yang datang dan berkunjung pada suatu tempat atau negara.

Desa Wisata

Desa wisata adalah bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Nuryanti, 1993). Di luar faktor- faktor yang berhubungan dengan budaya, alam dan lingkungan

yang masih asli dan terjaga juga merupakan faktor penting dari sebuah desa wisata (Sugiarti,2016).

METODOLOGI

Penelitian ini berlokasi di Desa Wisata Pemuteran, Kabupaten Buleleng. Dengan teknik pengumpulan data survei, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sampel penelitian adalah *Accidental Sampling* dengan merujuk pada pernyataan *Hair* yaitu jumlah ukuran populasi tidak dapat diketahui dengan pasti oleh sebab itu menggunakan sampel yang representatif (Hair,2014) dengan 110 responden. Menggunakan alat ukur data berupa *Skala Likert* yang memiliki rentang skor interval sebesar 0,8.

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis statistika deskriptif adalah untuk menganalisis data, angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala pariwisata (Usman,2003). Selain itu, dibantu dengan analisis *K-means clustering* suatu metode analisis pemisahan data dengan menggunakan *cluster* dengan memaksimalkan jarak dan kemiripan data sering digunakan dalam berbagai aplikasi praktis yaitu segmentasi pasar dan pengenalan pola (Lyold,1982).

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi di suatu objek penelitian (Sugiyono, 2018). Uji validitas dapat dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	R- Hitung	Keterangan
<i>Novelty Seeking dan Physical Motivation</i>	X1	0,488	Valid
	X2	0,446	Valid
	X3	0,377	Valid
	X4	0,692	Valid
	X5	0,397	Valid
<i>Stress Busting dan Fantasy Motivation</i>	X6	0,427	Valid
	X7	0,479	Valid
	X8	0,394	Valid
	X9	0,669	Valid
<i>Achievement Motivation dan Social Motivation</i>	X10	0,725	Valid
	X11	0,580	Valid
	X12	0,742	Valid
	X13	0,560	Valid
	X14	0,445	Valid
<i>Family Oriented</i>	X15	0,441	Valid
	X16	0,394	Valid
	X17	0,615	Valid
<i>Cultural Motivation</i>	X18	0,492	Valid
	X19	0,460	Valid
	X20	0,506	Valid
	X21	0,466	Valid
	X22	0,415	Valid

Sumber: Olah Data, 2024

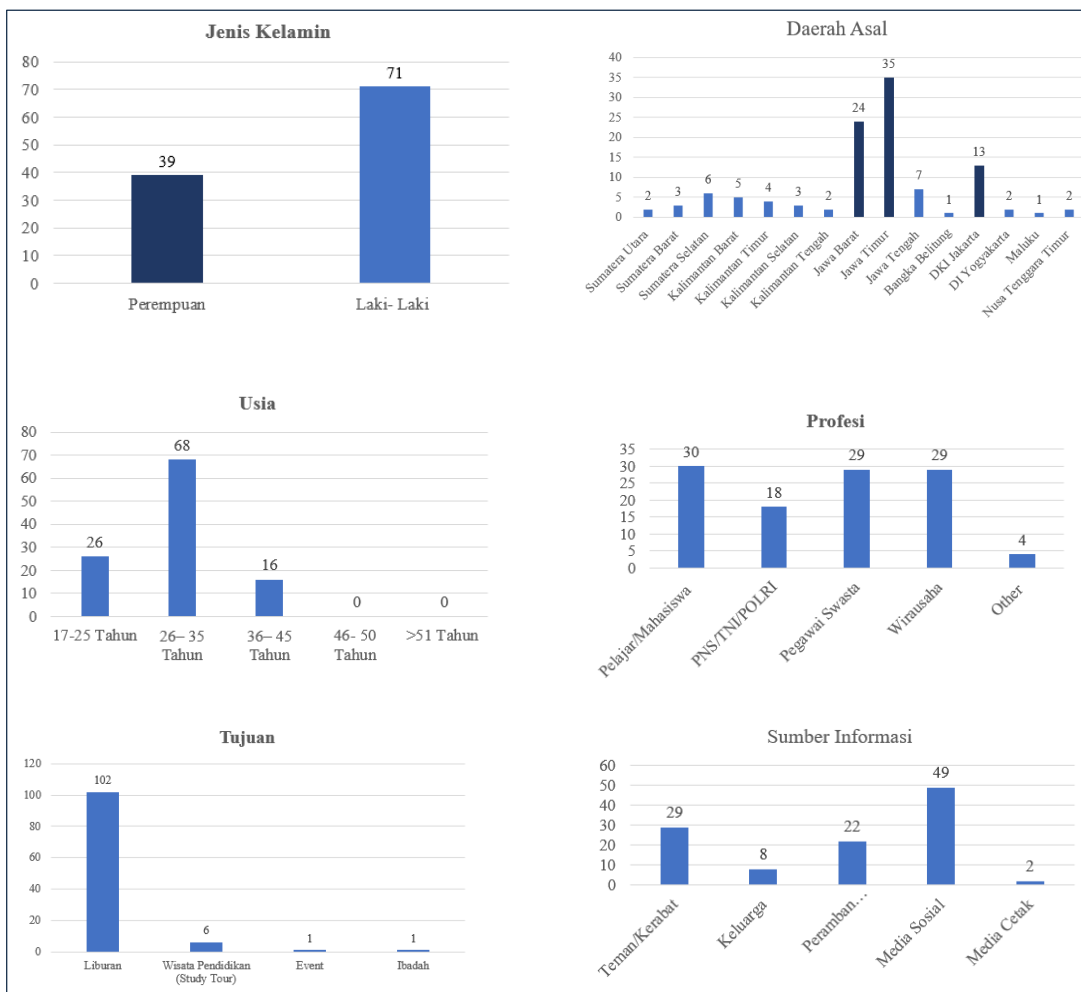
Uji Reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono,2018). hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari *Cronbach's Alpha* 0,6 dapat dinyatakan bahwa variabel tergolong reliabel. Uji Reliabilitas dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Indikator	Keterangan
Motivasi Wisatawan	0,868	22	Reliabel

Sumber: Olah Data, 2024

2. Karakteristik Responden



Gambar 1. Karakteristik Wisatawan Pemuteran

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan Gambar 1 Karakteristik wisatawan digambarkan dalam diagram batang yang menjelaskan tentang jenis kelamin, Usia, Daerah Asal, Profesi, Tujuan dan Sumber informasi tentang Desa Wisata Pemuteran.

3. Motivasi Wisatawan Nusantara Ke Desa Wisata Pemuteran

Berdasarkan data motivasi wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran, yang diukur melalui 22 indikator oleh 110 responden, dilakukan tabulasi dan perhitungan rata-rata pada setiap variabel dan indikator. Responden memberikan penilaian pada setiap indikator dengan skala dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Hasil penilaian ini kemudian ditabulasi untuk menentukan nilai tertinggi dan terendah pada setiap indikator dan variabel. Motivasi wisata dari, yang menyatakan bahwa motivasi wisata adalah kombinasi dari dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan perjalanan, motivasi wisata dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebutuhan personal dan daya tarik destinasi (Crompton, 1979). Menekankan bahwa motivasi wisatawan bisa berasal dari keinginan untuk mencari pengalaman baru, relaksasi, serta pembelajaran budaya (Siri, 2007). Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan penting bagi pengelola desa dalam merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan 22 indikator tersebut. Tabel 3 akan memaparkan hasil tabulasi data motivasi wisatawan secara rinci.

Tabel 3. Hasil Tabulasi Data Motivasi Wisatawan

No.	Variabel	Indikator	STS	TS	KS	S	SS	Rata-rata	Skala
1	<i>Novelty Seeking & Physical Motivation</i>	Menikmati destinasi baru	0	0	8	69	33	4,23	SS
2		Menonton pertunjukan hiburan	0	0	27	53	30	4,03	S
3		Melakukan kegiatan relaksasi	0	0	5	38	67	4,56	SS
4		Melakukan kegiatan olahraga	1	1	36	37	35	3,95	S
5		Untuk aktivitas jasmani dan rohani	0	0	41	41	28	3,88	S
Total			1	1	117	238	193	4,13	S
6	<i>Stress Busting & Fantasy Motivation</i>	Menghilangkan stres dari kehidupan	0	0	3	44	63	4,55	SS
7		Bertemu orang-orang baru	0	0	36	45	29	3,94	S
6		Mewujudkan perjalanan impian	0	1	14	72	23	4,06	S
9		Membuat perjalanan berkesan	0	1	10	67	32	4,18	s
10		Mengikuti tren wisata masa kini	1	32	17	38	22	3,44	S
Total			1	34	80	266	169	4,03	S
11	<i>Achievement & Social Motivation</i>	Ingin ke tempat yang belum dikunjungi	1	3	36	48	22	3,79	S
12		Mampu membeli paket wisata mahal	1	15	39	40	15	3,48	S
13		Menggunakan fasilitas mahal	1	4	48	35	22	3,66	S
14		Bertemu dengan komunitas/ ketertarikan sama	0	2	37	43	28	3,88	S
15		Ingin berinteraksi dengan masyarakat lokal	0	0	22	55	33	4,1	S
Total			3	24	182	221	120	3,78	S
16	<i>Family Oriented</i>	Ingin mengajak keluarga bersenang-senang	0	2	4	56	48	4,36	SS
17		Ingin tur kelompok/ <i>family gathering</i>	1	2	11	54	42	4,22	SS
18		Merekomendasikan untuk dikunjungi	0	0	8	70	32	4,22	SS
Total			1	4	23	180	122	4,27	SS
19	<i>Cultural Motivation</i>	Ingin mengetahui budaya	0	0	34	57	19	3,86	S
20		Ingin mengetahui tradisi	0	0	31	54	25	3,95	S
21		Ingin menikmati kesenian	0	1	36	49	24	3,87	S
22		Ingin mengetahui sejarah peninggalan	0	30	13	43	24	3,55	S
Total			0	32	118	198	92	3,97	S

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 3 Hasil dari tabulasi data responden penelitian motivasi wisatawan nusantara dapat dipaparkan memiliki lima variabel dan 22 indikator. Pada variabel 1 *novelty seeking & physical motivation* indikator tertinggi adalah ingin melakukan kegiatan relaksasi seperti berfoto, piknik dan bersantai memiliki nilai rata-rata tertinggi antar indikator di variabel 1 yaitu 4,56 dengan skala sangat setuju karena Desa Wisata Peuteran memiliki berbagai daya tarik wisata dan potensi alam yang sangat indah terutama perbukitan dan pantai yang membuat wisatawan menemukan lokasi untuk relaksasi, selanjutnya terdapat pada variabel 2 yaitu *stress busting & fantasi motivation* memiliki rata-rata tertinggi 4,55 dengan indikator menghilangkan rasa stres dalam rutinitas kehidupan sehari-hari dengan skala sangat setuju, terdapat salah satu acara rutin yang diadakan di Desa Wisata Pemuteran adalah aktivitas meditasi dan yoga di Tanjung Budaya Pemuteran, aktivitas ini dapat dilakukan untuk mengurangi stres, lingkungan yoga sangat menyenangkan dan sepi.

Pada variabel 3 yaitu *Achiement & Sosial Motivation* dengan indikator tertinggi adalah ingin melakukan interaksi dengan masyarakat lokal dengan skala setuju. Variabel ke 4 yaitu *Family Oriented* memiliki rata-rata tertinggi 4,36 pada indikator ingin mengajak keluarga bersenang-senang dengan menikmati berbagai daya tarik wisata dan aktivitas wisata di Desa Wisata Pemuteran dengan skala setuju berbagai kegiatan bersama dapat dilakukan oleh keluarga adapun salah satunya adalah mengunjungi konservasi penyu dan terumbu karang dengan tujuan bersenang-senang dan mendapat edukasi bersama keluarga serta melakukan aktivitas petualangan alam lainnya dan *Cultural Motivation* yang tertinggi dengan nilai rata-rata 3,95 skala setuju dengan indikator ingin mengetahui tradisi di Desa Wisata Pemuteran. Untuk mengetahui variabel yang paling tinggi berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran, dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rata-rata variabel motivasi wisatawan

No.	Variabel	Rata-rata	Skala
1.	<i>Novelty Seeking dan Physical Motivation</i>	4,13	Setuju
2.	<i>Stress Busting dan Fantasy Motivation</i>	4,03	Setuju
3.	<i>Achievement dan Social Motivation</i>	3,78	Setuju
4.	<i>Family Oriented Motivation</i>	4,27	Sangat Setuju
5.	<i>Cultural Motivation</i>	3,79	Setuju

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan setelah mengetahui rata-rata setiap variabel didapatkan bahwa variabel tertinggi adalah 4,27 dengan skala sangat setuju *Family oriented motivation* merupakan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke daya tarik wisata untuk menghabiskan waktu dengan keluarga dan dapat memberikan edukasi bagi keluarga terutama untuk anak-anak, hal ini sejalan dengan penelitian (Priyanto, 2018) dan (Solomchak,2020)

menyatakan wisata keluarga dapat mempererat hubungan kekeluargaan, serta memperoleh suatu pengetahuan baru.

Dilihat dari profil responden yang menyatakan bahwa wisatawan yang datang adalah segmen keluarga adalah jika dilihat dari karakteristik usia didominasi usia dari 26 45 tahun yang didominasi adalah kalangan berkeluarga selain itu juga dapat dilihat dari profesi terdapat 80% wisatawan yang sudah memiliki pekerjaan antara lain PNS, pegawai swasta dan wirausaha dal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik merupakan salah satu dari keluarga maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden dapat mendukung segmen tersebut.

Hasil Penelitian (Sugiarti,2020) Desa Wisata Pemuteran merupakan desa ramah anak berbasis pariwisata yang mengutamakan kenyamanan keluarga dengan menganalisis keamanan, kenyamanan, pelayanan dan kepatuhan. Lingkungan yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor utama dalam memilih destinasi untuk keluarga (Kim, 2010). Desa Pemuteran memiliki kawasan wisata yang tenang, aman dan nyaman. Wisatawan yang berkunjung dengan keluarga bisa menikmati indahnya Pantai Pemuteran sambil belajar tentang perawatan terumbu karang dan konservasi penyu untuk menambah edukasi sambil berwisata. Fasilitas dan lingkungan wisata yang ramah keluarga akan meningkatkan daya tarik destinasi bagi wisatawan keluarga (Chua,2016).

4. Pembentukan *Cluster K- mean*

Pada penelitian kali dibantu dengan pengelompokan data menggunakan algoritma K-mean dengan pendekatan tiga jenis metode perhitungan jarak. Tahap pengelompokan

menggunakan K- Euclidean = $\sqrt{(x_2 - x_1)^2 + (y_2 - y_1)^2}$ mean antara lain :
a. Menentukan pusat

cluster

- b. Perhitungan jarak, pada tahap ini menggunakan *Eucledian Distance*
- c. Evaluasi dan menentukan hasil akhir.
- d. *Eucledian* merupakan konsep geometri untuk mengukur jarak, pada ruang (2D), $P_1 = (x_1, y_1)$ dan $P_2 = (x_2, y_2)$ pada ruang dua dimensi akar kuadrat x dan y antara kedua titik, persamaan sebagai berikut:

Rumus:

- e. Sedangkan pada ruang (3D), $P_1 = (x_1, y_1, z_1)$ dan $P_2 = (x_2, y_2, z_2)$ pada ruang dua dimensi kuadrat x dan y antara kedua sisik persamaan adalah sebagai berikut:

Rumus: Euclidean = $\sqrt{(x_2 - x_1)^2 + (y_2 - y_1)^2 + (z_2 - z_1)^2}$

Hasil *cluster* pada penelitian ini adalah menggunakan K-mean menjadi tiga *cluster* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Cluster Motivasi Wisatawan

Motivasi	STS	TS	KS	S	SS	C1	C2	C3	Jarak	Cluster
X1	0	0	8	69	33	0	1550	20.35	0	1
X2	0	0	27	53	30	25.02	1746	29.43	25.02	1
X3	0	0	5	38	67	46.11	56	26.27	26.27	3
X4	1	1	36	37	35	42.59	1924	39.45	39.45	3
X5	0	0	41	41	28	43.57	2678	44.7	43.57	1
X6	0	0	3	44	63	39.37	0	19.34	0	2
X7	0	0	36	45	29	37.09	2246	38.86	37.09	1
X8	0	1	14	72	23	12.08	2506	31.34	12.08	1
X9	0	1	10	67	32	3.162	1540	20.35	3.162	1
X10	1	32	17	38	22	46.78	2938	45.5	45.5	3
X11	1	3	36	48	22	36.82	2796	42.02	36.82	1
X12	1	15	39	40	15	48.5	3842	52.35	48.5	1
X13	1	4	48	35	22	53.8	3804	55.3	53.8	1
X14	0	2	37	43	28	39.32	2386	40.72	39.32	1
X15	0	0	22	55	33	19.8	1382	23.54	19.8	1
X16	0	2	4	56	48	20.35	374	0	0	3
X17	1	2	11	54	42	17.89	610	9.487	9.487	3
X18	0	0	8	70	32	1.414	1662	21.73	1.414	1
X19	0	0	34	57	19	31.87	3066	41.79	31.87	1
X20	0	0	31	54	25	28.6	2328	35.58	28.6	1
X21	0	1	36	49	24	35.58	2636	40.62	35.58	1
X22	0	30	13	43	24	41.01	2522	40.12	40.12	3

Sumber: Olah Data, 2024

Hasil penelitian kluster ini dapat membantu untuk membuat kelompok motivasi wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Pemuteran dengan membentuk tiga kelompok kluster wisatawan dapat dilihat pada tabel 6 berikut

Tabel 6. Hasil Tiga Cluster Motivasi Wisatawan

Cluster	Jumlah Anggota	Anggota/Indikator
1	15	X1,X2,X5,X7,X8,X9,X11,X12,X13,X14, X15,X18,X19,X20,X21
2	1	X6
3	6	X3,X4,X10,X16,X17,X22

Sumber: Olah Data, 2024

Pada setiap cluster memiliki anggota yang paling kecil adalah cluster 2 dengan jumlah anggota 1 dan yang paling besar adalah cluster 1 dengan jumlah anggota 15 pada setiap anggota mewakili indikator. Cluster pertama memiliki motivasi utama yaitu berkunjung untuk menikmati tujuan destinasi dan hiburan baru yaitu wisata alam yang terdapat di Desa Wisata Pemuteran bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan jasmani, wisatawan juga menginginkan perjalanan impian yang berkesan dan membuktikan bahwa dapat membeli paket wisata yang diinginkan dan fasilitas yang memadai. Wisatawan berkunjung bersama keluarga dan berharap mendapatkan edukasi untuk anggota keluarga serta akan merekomendasikan kepada teman atau kerabat dan wisatawan juga termotivasi untuk menikmati tradisi masyarakat Desa Wisata Pemuteran. *Exploration Cluster* adalah pilihan yang tepat untuk cluster ini karena mencerminkan berbagai aspek motivasi yaitu ingin menikmati alam, memperoleh edukasi, menikmati tradisi dan berbagai

pengalaman bersama keluarga. Wisata ini cenderung memilih destinasi yang menawarkan aspek pembelajaran, terutama yang terkait dengan budaya lokal dan alam (Poria,2006).

Clusrter kedua *Escape Cluster* adalah pilihan yang tepat untuk identitas karena dapat dikaitkan dengan berbagai penelitian yang membahas motivasi wisatawan untuk melepaskan dari dari tekanan kehidupan sehari-hari. *Escape Cluster* menggambarkan kelompok wisatawan yang mencari tempat dan keinginan untuk relaksasi dan pemulihan dari stres fisik dan mental (Ryan,1997). *Cluster* ketiga terdiri dari motivasi wisatawan yang ingin melakukan aktivitas wisata seperti berfoto, piknik dan bersantai selain itu juga melakukan kegiatan olahraga yang sesuai dengan daya tarik wisata yang terdapat di Desa Wisata Pemuteran hal tersebut juga berkaitan dengan mengikuti tren berwisata saat ini wisatawan banyak memilih desa wisata untuk tujuan berliburnya. *Countryside Vibes Cluster* cocok untuk memberikan identitas untuk menggambarkan *cluster* ini karena mencerminkan suasana santai dan aktivitas di lingkungan pedesaan. Wisatawan semakin mencari daya tarik wisata dan aktivitas wisata yang menawarkan pengalaman yang berbeda dari kehidupan urban yang sibuk dan pedesaan sering dipilih untuk suasana santai dan kegiatan luar ruangan (Dolnicar,2003). Dengan adanya tiga klaster wisatawan ini, terlihat jelas bahwa Desa Wisata Pemuteran menawarkan daya tarik yang beragam yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan dengan motivasi yang berbeda. Baik itu ketenangan, budaya, atau petualangan alam, desa ini mampu menjadi destinasi yang memuaskan dan ada berbagai motivasi wisatawan nusantara. Pada penelitian ini menghasilkan tiga *clucter* yang memiliki indikator sebagai anggota pada setiap *cluster* tersebut. Rata-rata indikator pada setiap *cluster* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rata- Rata Indikator Pada *Cluster*

<i>Cluster</i>	Indikator	Rata-rata	Rata-rata <i>Cluster</i>
1	X1	4,23	3,94
	X2	4,03	
	X5	3,88	
	X7	3,94	
	X8	4,06	
	X9	4,18	
	X11	3,79	
	X12	3,48	
	X13	3,66	
	X14	3,88	
	X15	4,1	
	X18	4,22	
	X19	3,86	
X20	3,95		
X21	3,87		
Total		59,13	
2	X6	4,55	4,55
Total		4,55	
3	X3	4,56	4,01
	X4	3,95	
	X10	3,44	
	X16	4,36	
	X17	4,22	
	X22	3,55	
Total		24,08	

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 7 pada setiap indikator dalam *cluster* memiliki rata-rata yang berbeda sesuai dengan kemiripan karakteristik data, rata-rata tersebut didapatkan pada hasil tabulasi statistik yang dikategorikan berdasarkan *cluster* yang telah ditentukan, jadi dapat dijelaskan rata-rata tertinggi hingga terendah adalah pada *Escape Cluster* (2) memiliki rata-rata 4.55 dan *Countryside Vibes Cluster* (3) memiliki rata-rata 4.01 serta *Exploration Cluster* (1) dengan rata-rata 3,94. Motivasi tersebut adalah kelompok motivasi yang memiliki nilai kemiripan antar satu dengan lainnya yang membentuk *cluster* hal tersebut berdasarkan daya tarik dan aktivitas yang dapat dilakukan dan diinginkan oleh wisatawan di Desa Wisata Pemuteran.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Desa Pemuteran memiliki motivasi utama yang tertinggi adalah orientasi keluarga dengan rata-rata 4,27 (sangat setuju). Desa ini menawarkan fasilitas dan lingkungan ramah keluarga dengan keamanan, kenyamanan, pelayanan, dan aktivitas edukatif seperti snorkeling, konservasi penyu, dan kelas memasak. Motivasi kedua adalah mencari pengalaman baru dan aktivitas fisik (rata-rata 4,13, setuju), dengan daya tarik wisata alam seperti hiking, snorkeling, dan bersepeda. Motivasi selanjutnya adalah pengurangan stres (rata-rata 4,03, setuju), dengan lingkungan desa yang tenang dan mendukung aktivitas seperti yoga dan berjalan-jalan. Motivasi budaya berada pada rata-rata 3,79 (setuju), namun wisatawan lebih fokus pada aspek lain dibandingkan budaya lokal. Motivasi terendah adalah pencapaian dan sosial (rata-rata 3,78, setuju), karena fokus utama wisatawan adalah menikmati waktu bersama keluarga dan alam. Analisis ini menghasilkan tiga cluster wisatawan: *Exploration Cluster* (rata-rata 3,94, 15 anggota), *Escape Cluster* (rata-rata 4,55, 1 anggota), dan *Countryside Vibes Cluster* (rata-rata 4,01, 6 anggota).

Rekomendasi pada penelitian ini adalah Penulis akan menawarkan paket wisata Desa Pemuteran kepada *Connie Tour & Travel*, berdasarkan penelitian motivasi wisata. Kerja sama ini diharapkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan memudahkan proses pemesanan bagi wisatawan. Selain itu, penulis berencana menyebarkan informasi pariwisata Desa Pemuteran melalui platform resmi Dinas Pariwisata Bali dan media sosial, agar wisatawan mendapatkan panduan lengkap yang akurat untuk perjalanan yang lebih terencana, aman, dan menyenangkan.

PENELITIAN SELANJUTNYA

Melakukan studi perbandingan dengan desa wisata lain di Bali atau di Indonesia untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan Desa Pemuteran serta mengambil pelajaran dan praktik terbaik untuk diterapkan. Studi perbandingan ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan daya saing Desa. Penelitian yang memanfaatkan teknologi ini dapat memberikan wawasan yang lebih relevan. Misalnya, analisis data dari platform *booking online* dan media sosial dapat mengidentifikasi tren wisatawan serta motivasi mereka terhadap daya tarik di Desa Pemuteran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing I, Dewa Ayu Made Lily Dianasari, ST., M.Si. & dosen pembimbing II, Bapak I Gede Made Sukariyanto, S.Par., M.Par yang telah memberikan arahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini selesai dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chua, B. L., Lee, S., Goh, B., & Han, H. (2016). Family travel: An overview of research themes, trends and gap. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 28(3), 520-558.
- Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. *Annals of Tourism Research*, 6(4), 408-424.
- Dolnicar, S. (2003). Simplifying data analysis in tourism research: A comparison of clustering methods. *Journal of Travel Research*, 42(1), 36-48.
- Hair, et al. (2014). *Multivariate data Analysis*. New York: pearson prentice hall
- Hrystyna Solomchak, "Forming An Interest In Practicing Tourism Activity For The Purpose Of Recreation And Well-Being," *Sci. J. Pol. Univ.*, vol. 38, no. 1, pp. 218-223, 2020, doi: <https://doi.org/10.23856>
- Kim, S., Kim, M., & Shin, C. (2010). The effects of perceived risk and travel experience on intention to visit a tourist destination. *Journal of Travel Research*, 49(1), 70-82.
- Lloyd, S. P. (1982). "Least Squares Quantization in PCM". *IEEE Transactions on Information Theory*, 28(2), 129-137.
- McIntosh, RW. 1980. *Tourism : Principles, Practices, Philosophies*. Ohio: Grid Inc
- Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges: Bagian Dari Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poria, Y., Reichel, A., & Biran, A. (2006). Heritage site perceptions and motivations to visit. *Journal of Travel Research*, 44(3), 318-326.
- R. Priyanto, D. Syarifuddin, and S. Martina, "Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip," *J. abdimas bsi*, vol. 1,

no. 1, pp. 32-38, 2018,
doi: <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i1.2863>.

Ryan, C. (1997). *The tourist experience: A new introduction*. Cassell.

Siri, R. (2012). Exploring indian tourists' motivation and perception of bangkok. *Tourismos*, 7(1), 61-79.

Siri, X., & McIntosh, A. J. (2007). Understanding tourist motivations using a cross-cultural perspective: Insights from the Vietnamese experience. *Tourism Recreation Research*, 32(3), 53-61.

Sudibya, B. (2018). Bali Membangun Bali Jurnal Bappeda Litbang Wisata Desa dan Desa Wisata. *BALI MEMBANGUN BALI JURNAL BAPPEDA LITBANG Wisata Desa Dan Desa Wisata*, 1(1), 1-30.
<http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa>

Sugiyama, A Gima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta

Sugiarti, D. P., Sastrawan, I. G. A., Ariwangsa, I. M. B., & Putri, N. M. M. G. (2020). Desa Wisata Berbasis Wisata Ramah Anak di Desa Wisata Pemuteran Kabupaten Buleleng Provinsi Bali (Suatu Studi Kualitatif). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 394.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p30>

Sugiarti, R. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14-26.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Usman, H. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi

Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisata edisi revisi*. Jakarta: PT PERCA